

Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Digital Guru dan Karakter Releguis dalam Implementasi Pembelajaran

Supian^{1*}, Sahrizal Vahlepi², K.A. Rahman³, Mohamad Muspawi⁴, Salman Hasani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi, Indonesia

*email corresponding author: supian_ramli@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to investigate the empowerment of teachers' digital pedagogical competence and the integration of religious character in learning implementation at Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi. Employing a qualitative method, the study involved participatory training and continuous mentoring for madrasah teachers. The findings indicate a significant increase in teachers' digital pedagogical competence, enabling them to design and implement technology-based interactive learning, including the integration of AI and other digital media in planning and execution. Teachers also successfully developed digital learning materials that integrate Islamic values and moral messages, enhancing the quality of lesson plans (RPP) to be more contextual and innovative. The program also improved teachers' professionalism in classroom management and learning outcome evaluation, supported by continuous mentoring and madrasah leadership. Its positive impact extended to an increase in students' religious behavior and the formation of a character-rich school culture, evident from better understanding of religious values and their application in social interactions. This study expands the understanding of how digital pedagogy can be an effective means for strengthening religious character education in strategic madrasah environments. The program successfully created a dynamic educational ecosystem, preparing students to face future challenges with strong academic foundations and religious character.

Keywords: Digital Pedagogical Competence; Religious Character; Digital Learning; Madrasah Ibtidaiyah; Teacher Empowerment

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut guru mampu memanfaatkan teknologi digital sekaligus mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Perubahan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menempatkan guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu merancang pembelajaran interaktif, adaptif, dan bermakna (Arsih et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik dan kemampuan digital guru menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Susanto et al., 2023).

Literasi digital terbukti berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru (Ebyatiswara Putra et al., 2023), sementara berbagai strategi penguatan kompetensi digital diperlukan untuk mengatasi tantangan pemanfaatan teknologi pada jenjang sekolah dasar (Muthmainnah et al., 2025). Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) juga mulai digunakan dalam perencanaan pembelajaran, asesmen, dan pengayaan materi, meskipun masih

menghadapi kendala kompetensi dan infrastruktur (Jamilah et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi perlu diarahkan tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada peningkatan kualitas pedagogik dan pembentukan karakter peserta didik.

Kondisi tersebut menjadi perhatian dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kolaborasi FKIP Universitas Jambi dan Kementerian Agama Kota Jambi di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi. Meskipun guru telah mulai memanfaatkan AI dan media digital dalam pembelajaran, pemanfaatannya belum optimal untuk menghasilkan pembelajaran yang sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan karakter religius. Padahal, madrasah memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan akademik sekaligus membentuk karakter religius peserta didik.

Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya model pemberdayaan yang mengintegrasikan kompetensi pedagogik digital dengan pendidikan karakter religius. Studi sebelumnya telah membahas kompetensi pedagogik digital (Susanto et al., 2023) , literasi digital (Ebyatiswara Putra et al., 2023) ,pemanfaatan AI (Jamilah et al., 2024) , serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis digital (Nurhairunnisah et al., 2025), tetapi integrasi aspek-aspek tersebut dalam praktik pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengabdian ini dilaksanakan melalui pelatihan partisipatif dan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik digital guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran interaktif berbasis teknologi, termasuk pemanfaatan AI dan media digital. Program juga diarahkan untuk membantu guru menyusun perangkat pembelajaran digital yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan pesan moral, serta meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dan evaluasi pembelajaran.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemberdayaan kompetensi pedagogik digital guru dan kemampuan mengintegrasikan karakter religius dalam implementasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi. Kebaruan kegiatan terletak pada pendekatan integratif yang menghubungkan pemanfaatan teknologi digital, penguatan kompetensi pedagogik, dan pendidikan karakter religius melalui pelatihan serta pendampingan berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat profesionalisme guru, mendukung terbentuknya budaya madrasah yang berkarakter, serta menjadi praktik yang dapat diadaptasi oleh madrasah dengan karakteristik serupa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui pelatihan partisipatif dan pendampingan berkelanjutan kepada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi (Rahmat & Mirnawati, 2020) . Pendekatan ini

dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses pemberdayaan kompetensi pedagogik digital dan integrasi karakter religius dalam pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan melalui kolaborasi FKIP Universitas Jambi dan Kementerian Agama Kota Jambi dengan melibatkan guru sebagai peserta aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik, diskusi, dan refleksi. Fokus kegiatan diarahkan pada penguatan kompetensi digital dan pedagogik guru sebagaimana pentingnya literasi digital dalam meningkatkan kompetensi pedagogik (Ebyatiswara Putra et al., 2023) serta kebutuhan penguatan kompetensi digital guru pada jenjang sekolah dasar (Muthmainnah et al., 2025) .

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta pendampingan dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan dan pemetaan kemampuan awal guru dalam menggunakan teknologi digital. Tahap pelaksanaan berupa pelatihan pemanfaatan media digital dan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, dilanjutkan dengan praktik penyusunan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan pesan moral. Materi dan praktik pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan (Supian et al., 2024) (Sobri et al., 2022) . Selanjutnya, pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu guru menerapkan hasil pelatihan dalam pembelajaran nyata serta memperbaiki perangkat pembelajaran berdasarkan hasil refleksi.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis perangkat pembelajaran guru. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan membandingkan kondisi awal dan perkembangan kemampuan guru setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Evaluasi difokuskan pada kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi, memanfaatkan AI dan media digital secara pedagogis, mengintegrasikan nilai karakter religius, mengelola kelas, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis digital yang mencakup kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran juga sejalan dengan temuan (Hanifah et al., 2025) . Keberlanjutan program didukung melalui pendampingan dan keterlibatan kepala madrasah agar praktik pembelajaran digital berbasis karakter religius dapat terus diterapkan.

HASIL

Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi, yang berlokasi strategis di kawasan Danau Sipin dan berstatus sebagai sekolah binaan FKIP Universitas Jambi, menghadapi tantangan lingkungan sosial yang signifikan, terutama risiko maraknya peredaran narkoba. Madrasah ini berkomitmen kuat untuk tidak hanya menyelenggarakan pendidikan akademik, tetapi juga berfokus pada pengembangan moral dan spiritual siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Berbagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter religius terus dilakukan, termasuk melalui program pengabdian masyarakat yang terfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik digital guru. Program ini bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan terkini dalam memanfaatkan teknologi digital guna mendukung pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan nilai-nilai keislaman.



Gambar 1. Pelaksanaan Pe;atihan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menunjukkan peningkatan pada kompetensi pedagogik digital guru di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi. Guru-guru memiliki pemahaman yang lebih mendalam setelah pelaksanaan kegiatan mengenai konsep pedagogik digital, yang mencakup prinsip-prinsip mengajar di era digital, serta mampu merancang media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Peningkatan kemampuan guru ini terlihat dari pemahanam guru dalam penggunaan aplikasi dan perangkat digital yang lebih bervariasi, memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi secara lebih efektif. Guru-guru juga mulai mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) dan media digital lainnya dalam perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran mereka. Peningkatan ini tentu dapat mendukung terciptanya proses belajar-mengajar yang lebih inovatif, menarik, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Antusiasme tinggi ditunjukkan oleh guru-guru dalam mengadopsi teknologi baru demi meningkatkan kualitas untuk persiapan interaksi di kelas.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Hasil nyata dari kegiatan pengabdian ini adalah tersusunnya perangkat pembelajaran digital seperti penggunaan AI yang mengintegrasikan karakter religius secara efektif sesuai

dengan mata Pelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru-guru berhasil mengembangkan materi ajar digital yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai keislaman dan pesan moral. Kualitas perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan, di mana guru mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih kontekstual dan inovatif dengan memasukkan unsur-unsur pemanfaatan digital. Model pembelajaran yang tercipta menjadi lebih berorientasi pada pembentukan karakter siswa, dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian nilai-nilai etika dan moral. Integrasi karakter religius dalam konten digital membantu siswa memahami nilai-nilai keagamaan secara lebih mendalam dan aplikatif, sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Perangkat pembelajaran ini menjadi alat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan membentuk pribadi siswa yang memiliki karakter religius kuat.



Gambar 3: Kerja kelompok oleh guru

Peningkatan profesionalisme guru dalam praktik pembelajaran menjadi salah satu hasil nyata dari program pemberdayaan ini. Guru-guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kelas dengan memanfaatkan media digital, memfasilitasi diskusi yang lebih interaktif, dan mengevaluasi hasil belajar siswa dengan dukungan teknologi digital. Pendampingan secara periodik yang diberikan oleh tim pengabdian berperan penting dalam memastikan keberlanjutan implementasi kompetensi baru ini di lingkungan madrasah. Sistem pembinaan yang berkelanjutan di madrasah mulai terbentuk, ditandai dengan adanya inisiatif guru untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah juga memberikan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan kompetensi guru, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Lingkungan yang kolaboratif ini sangat mendorong inovasi dan adaptasi berkelanjutan di kalangan para pendidik, memastikan peningkatan kualitas yang terus-menerus.

Pemanfaatan media pembelajaran digital yang mengintegrasikan karakter religius berdampak positif pada peningkatan perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran agama dan menerapkannya dalam interaksi sosial mereka dengan sesama dan lingkungan. Budaya

sekolah yang berkarakter religius semakin terbentuk, terlihat dari suasana madrasah yang lebih kondusif dan penuh nilai-nilai kebaikan. Kesadaran siswa dalam menghadapi tantangan lingkungan sosial secara bijak dan bertanggung jawab juga meningkat, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih tangguh. Pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan nilai-nilai agama membantu siswa mengembangkan moralitas dan etika yang kuat sejak dini.

Siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan teknologi untuk tujuan kebaikan, sejalan dengan visi madrasah untuk mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter religius. Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah kini memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mencetak generasi yang cerdas secara akademik dan berkarakter religius, di mana pemanfaatan teknologi digital secara optimal telah menjadi bagian integral dari ekosistem pendidikannya. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung perkembangan holistik peserta didik, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan ini menelaah secara mendalam temuan-temuan dari program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan kompetensi pedagogik digital guru serta integrasi karakter religius dalam pembelajaran. Studi ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi dengan menggunakan metode kualitatif, melibatkan pelatihan partisipatif dan pendampingan berkelanjutan. Lingkungan madrasah yang strategis di kawasan Danau Sipin dan statusnya sebagai sekolah binaan Universitas Jambi memberikan konteks unik terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan ini. Analisis difokuskan pada interpretasi makna di balik peningkatan kompetensi guru dan dampaknya terhadap proses pendidikan di tengah tantangan lingkungan sosial yang kompleks. Temuan penelitian ini sudah dibedah melalui lensa teori pedagogik digital dan pendidikan karakter, serta dibandingkan dengan studi-studi relevan sebelumnya.

Peningkatan kompetensi pedagogik digital guru di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi merupakan salah satu hasil utama dari program pemberdayaan ini. Guru-guru kini menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep pedagogik digital serta kemampuan merancang media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu keharusan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran. Integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan media digital lainnya telah mendukung perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Meskipun terdapat tantangan berupa keterbatasan infrastruktur dan kompetensi digital, pemanfaatan AI tetap dapat membantu efisiensi kerja guru dan memungkinkan pembelajaran yang lebih personal (Jamilah et al., 2024).

Penguatan kompetensi pedagogik berbasis digital yang dilakukan melalui pelatihan terbukti meningkatkan pemahaman guru secara nyata. (Nurhairunnisah et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan kompetensi pedagogik berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai implementasi kurikulum, baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Literasi digital juga menunjukkan pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru, di mana semakin tinggi literasi digital seorang guru maka kompetensi pedagogiknya akan semakin meningkat. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menekankan pentingnya pedagogik digital dalam menghadapi tuntutan abad ke-21. Pendidik harus kreatif dan inovatif dalam merencanakan pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan teknologi, meskipun pada kenyataannya banyak pendidik belum memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Pergeseran paradigma pendidikan menuju era pengetahuan modern menuntut guru untuk tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam membangun keterampilan berpikir kritis (Arsih et al., 2024). Guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah kini lebih siap dalam menjalankan peran ini melalui kompetensi digital yang telah ditingkatkan. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses tersebut dan terus meningkatkan kompetensi pedagogik secara optimal (Susanto et al., 2023). Peningkatan kompetensi ini menjadi fondasi bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Strategi peningkatan kompetensi guru di era digital dapat mengidentifikasi metode efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran (Muthmainnah et al., 2025)

Penyusunan perangkat pembelajaran digital yang mengintegrasikan karakter religius secara efektif menjadi hasil konkret kedua dari program pengabdian ini. Guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah berhasil mengembangkan materi ajar digital yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai keislaman dan pesan moral. Hal ini menandakan adanya peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, di mana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun menjadi lebih kontekstual dan inovatif dengan unsur digital. Model pembelajaran yang tercipta lebih berorientasi pada pembentukan karakter siswa, memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian etika dan moral. Pendidik dituntut untuk berpikir kritis, kreatif, serta berkolaborasi dengan dukungan teknologi informasi demi tujuan pendidikan modern (Umar et al., 2023).

Integrasi karakter religius dalam konten digital memungkinkan siswa memahami nilai-nilai keagamaan secara lebih mendalam dan aplikatif, sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan wawasan baru bagi guru dan memotivasi siswa untuk belajar. Penelitian (Jamilah et al., 2024) mengenai pemanfaatan AI menunjukkan bahwa integrasi karakter religius masih memerlukan perhatian khusus, mengindikasikan adanya celah yang coba diisi oleh program

ini. Peningkatan literasi digital dapat berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran secara lebih variatif dan relevan. Manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pemanfaatan multimedia di sekolah dasar mencakup perencanaan pelatihan, fasilitasi pelaksanaan, evaluasi reflektif, serta tindak lanjut program (Khofi & Heridianto, 2024)

Penyusunan perangkat pembelajaran berbasis nilai religius ini sejalan dengan visi madrasah sebagai benteng utama dalam membentuk karakter peserta didik. Lingkungan rentan seperti di kawasan Danau Sipin menuntut intervensi pendidikan yang komprehensif, dan pembelajaran berbasis karakter religius melalui digitalisasi adalah salah satu solusi efektif. Keberhasilan ini menunjukkan potensi besar dalam memanfaatkan teknologi bukan hanya untuk peningkatan kognitif, tetapi juga untuk pembangunan afektif dan spiritual siswa. Pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan nilai-nilai agama membantu siswa mengembangkan moralitas dan etika yang kuat sejak dini (Khofi & Heridianto, 2024). Guru sebagai motivator dan fasilitator memegang kunci dalam mengintegrasikan teknologi secara strategis untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna bagi peserta didik (Jannah & Halid, 2026)

Peningkatan profesionalisme guru dalam praktik pembelajaran menjadi manifestasi nyata dari program pemberdayaan di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah. Guru-guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kelas, memfasilitasi diskusi yang interaktif, dan mengevaluasi hasil belajar siswa dengan dukungan teknologi digital. Transformasi digital bagi guru merupakan suatu keharusan, dan penguatan kompetensi pedagogik perlu ditindaklanjuti dengan pengukuran profil secara berkelanjutan (Aminuddin et al., 2024). Pendampingan secara periodik yang diberikan oleh tim pengabdian berperan krusial dalam memastikan keberlanjutan implementasi kompetensi baru ini di lingkungan madrasah.

Sistem pembinaan yang berkelanjutan mulai terbentuk di madrasah, ditandai dengan adanya inisiatif guru untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah memberikan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan kompetensi guru, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Manajemen strategis kepala sekolah memiliki peran sentral dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui perencanaan pelatihan, fasilitasi pelaksanaan, evaluasi reflektif, serta tindak lanjut program literasi multimedia (Sobri et al., 2022). Lingkungan kolaboratif ini mendorong inovasi dan adaptasi berkelanjutan di kalangan para pendidik.

Peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan telah menjadi agenda penting dalam sistem pendidikan nasional demi mencapai standar kualitas yang lebih tinggi. Peningkatan kualitas kompetensi guru menjadi bagian penting dalam agenda pendidikan nasional (Sitompul, 2022). Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu

guru, tetapi juga memperkuat kapasitas kelembagaan madrasah. Dampak positif ini konsisten dengan temuan studi literatur yang mengidentifikasi strategi efektif untuk peningkatan kompetensi digital guru dan mengatasi tantangan dalam pemanfaatan teknologi di sekolah dasar (Ulum et al., 2025)

Pemanfaatan media pembelajaran digital yang mengintegrasikan karakter religius berdampak positif pada peningkatan perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran agama dan menerapkannya dalam interaksi sosial mereka dengan sesama dan lingkungan. Budaya sekolah yang berkarakter religius semakin terbentuk, terlihat dari suasana madrasah yang lebih kondusif dan penuh nilai-nilai kebaikan. Lingkungan pendidikan yang kondusif sangat penting untuk mendukung pengembangan karakter siswa, terutama di area yang rentan terhadap risiko sosial.

Kesadaran siswa dalam menghadapi tantangan lingkungan sosial secara bijak dan bertanggung jawab juga meningkat, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih tangguh. Pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan nilai-nilai agama membantu siswa mengembangkan moralitas dan etika yang kuat sejak dini. Paradigma pendidikan abad ke-21 menuntut guru untuk melibatkan siswa dalam membangun dan mengembangkan keterampilan berpikir, sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan materi pelajaran dan membentuk pribadi adaptif. Proses ini juga mencakup pembentukan karakter yang kokoh (Zulaika et al., 2025).

Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah kini memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mencetak generasi yang cerdas secara akademik dan berkarakter religius. Pemanfaatan teknologi digital secara optimal telah menjadi bagian integral dari ekosistem pendidikannya. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung perkembangan holistik peserta didik, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Guru sebagai motivator dan fasilitator memegang peran kunci dalam mengintegrasikan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 (Suharyati et al., 2019). Implementasi pembelajaran digital berbasis karakter religius menjadi strategi efektif untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan di tengah laju perkembangan teknologi.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan kompetensi pedagogik digital guru secara signifikan meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi secara efektif di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi. Peningkatan ini mencakup penguasaan penggunaan berbagai media digital dan kecakapan mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pemanfaatan AI dan platform digital lain, yang berimplikasi pada inovasi

metode pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman dapat diwujudkan melalui peningkatan ini. Tersusunnya perangkat pembelajaran digital yang berbasis karakter religius berhasil meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran di madrasah. Terciptanya model pembelajaran yang kontekstual, inovatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa menjadi indikator keberhasilan. Guru menjadi lebih kreatif dalam merancang materi yang tidak hanya informatif, tetapi juga memupuk nilai-nilai keagamaan. Kualitas pengajaran yang meningkat ini turut memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan mendalam.

Profesionalisme guru dalam praktik pembelajaran mengalami peningkatan setelah mengikuti program pemberdayaan. Pendampingan yang dilakukan secara periodik turut berkontribusi pada terbentuknya sistem pembinaan guru yang berkelanjutan di lingkungan madrasah. Guru secara konsisten menerapkan pengetahuan baru dalam praktik mengajar sehari-hari, didukung oleh sistem evaluasi dan umpan balik yang terstruktur. Proses ini memastikan bahwa kompetensi yang diperoleh terus berkembang dan relevan dengan kebutuhan pendidikan. Implementasi pembelajaran digital yang terintegrasi dengan karakter religius terbukti meningkatkan perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari. Terbentuknya budaya sekolah yang kuat dan berkarakter merupakan dampak positif dari upaya pemberdayaan guru. Siswa menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan lingkungan sosial, terutama risiko peredaran narkoba, secara bijak dan bertanggung jawab. Lingkungan belajar yang kondusif dengan penekanan pada nilai-nilai agama menjadi fondasi penting bagi perkembangan karakter siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kepala LPPM Universitas Jambi, Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas jambi, Serta kepala dan segenap Guru Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota jambi yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan baik tenaga maupun materil sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, F. H., Djauhari, T., Santoso, Gustinar, Adinda S., K., & Kusuma, C. (2024). Peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis literasi digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 168–180. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.20697>
- Arsih, F., Fadilah, M., & Alberida, H. (2024). Penguatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru MGMP Biologi dalam Mengembangkan Pembelajaran Inovatif untuk Mendukung Pemberdayaan Keterampilan Abad-21 Siswa. *E-Dimas: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 15(1), 6–12. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i1.14056>

- Ebyatiswara Putra, A., Taufiqur Rohman, M., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 201–211. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.185>
- Hanifah, N., Umurohmi, U., Kusuma, N., & Maisaroh, I. (2025). Kompetensi Guru dalam Era Digital di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 7(1), 210–217. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.8003>
- Jamilah, W. S. N., Halimah, L., & Puspita, N. T. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1), 388–404. <https://doi.org/10.24256/iquro.v8i1.6857>
- Jannah, S. M., & Halid, A. (2026). Integrasi Teknologi Informasi dalam Sistem Pembelajaran Pesantren: Studi tentang Adaptasi Santri di Era Literasi Digital. *Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.64420/jikpi.v2i1.457>
- Khofi, M. B., & Heridianto. (2024). Efektivitas Pendidikan Karakter Dalam Mencegah Bullying. *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 49–68. <https://doi.org/10.70412/itr.v3i1.121>
- Muthmainnah, A., Falasifah, F., Yadi, N., & Halimah, L. (2025). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Digital Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 229. <https://doi.org/10.25157/jwp.v12i1.16817>
- Nurhairunnisah, N., Nurjumati, N., & Suryani, E. (2025). Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pelatihan Kompetensi Pedagogik Berbasis Digital pada Guru SDN 1 Penyaring. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 44–58. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1241>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>
- Sobri, M., Supian, Daud, S. M., & Vahlepi, S. (2022). Pelatihan guru agama berbasis literasi digital kependidikan di mts al-ihsaniyah sarang burung muaro jambi. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 204–214. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.160>
- Suharyati, H., Elizabeth Patras, Y., & Mulyati. (2019). peningkatan kemampuan pedagogik tenaga pengajar paud dalam upaya pemberdayaan melalui keterampilan literasi digital di wilayah kota bogor. *Jurnal DIFUSI*, 2(2), 11–17. <https://doi.org/10.35313/difusi.v2i2.1663>

- Supian, S., Vahlepi, S., Soleh, W., Harianto, N., & Sholiha, M. (2024). Pengembangan Pembelajaran Berbasis IT Di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Danau Sipin Kota Jambi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 493–498. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1855>
- Susanto, R., Sofyan, H., & Yulhendri, Y. (2023). Transformasi Digital Dan Pengukuran Kompetensi Pedagogik Serta Pengukuran Profil Berkelanjutan Guru Sdn Kedoya Utara. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 7(3), 44–51. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.2981>
- Ulum, M., Maunah, B., & Junaris, I. (2025). Penerapan Teknologi Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Era Digital. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 269–276. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.5382>
- Umar, T. M., Chaerowati, D. L., & Drajat, M. S. (2023). Digital Literacy of Santri Through Islamic Boarding School Culture. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14238>
- Zulaika, Z., Syafira Azzahra, S., & Vahlepi, S. (2025). Penguatan Literasi Keagamaan Perempuan Melalui Pelatihan Tafsir. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 971–980. <https://doi.org/10.56013/jak.v5i3.4952>